

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk berbagai pihak terutama penelitian selanjutnya.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *student engagement* di MTs. Persis Tarogong Garut. Iklim kelas yang paling banyak dirasakan oleh siswa pada penelitian ini adalah iklim kelas yang cenderung negatif dengan kategori terbanyak ialah kategori cukup negatif. Selanjutnya, sebagian besar siswa MTs. Persis Tarogong Garut memiliki *student engagement* yang berada pada kategori sedang. Dimensi *student engagement* yang paling tinggi pada penelitian ini adalah keterlibatan perilaku-kepatuhan dan keterlibatan afektif karena persentase jangkauan dari dua dimensi ini adalah yang paling tinggi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa masing-masing dari dimensi iklim kelas memiliki pengaruh terhadap *student engagement*. Dimensi iklim kelas yang memiliki pengaruh paling tinggi adalah dimensi orientasi tugas. Selain itu, pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan tingkat *student engagement* berdasarkan jenis kelamin, status tempat tinggal, dan asal daerah siswa.

#### **B. Rekomendasi**

##### **1. Bagi Guru**

Bagi guru disarankan untuk membuat metode pengajaran yang dapat menarik minat siswa dan mendukung siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas seperti aktif bertanya, berdiskusi, mengerjakan tugas, serta merasakan antusias dalam belajar. Karena hasil penelitian pada dimensi keterlibatan, dukungan guru, dan investigasi siswa termasuk tiga terendah, guru dapat

mencoba beberapa metode pengajaran seperti diskusi kelompok yang mengajak siswa untuk aktif berdiskusi pada kegiatan pembelajaran di kelas atau mencoba pembelajaran *inquiry* yang secara maksimal melibatkan seluruh kemampuan siswa pada aspek investigasi. Guru pun perlu mengenali karakter dan kebutuhan siswa, mengajar dengan komunikatif dan ekspresif, menghargai pencapaian siswa, serta memberikan dukungan emosional kepada siswa.

## 2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan untuk membuat program pelatihan atau *workshop* mengenai strategi membangun kelas aktif dan interaktif atau menciptakan keterlibatan aktif siswa dan pembelajaran menyenangkan dengan pembelajaran berbasis *game* sebagai upaya membantu guru untuk membuat metode pengajaran yang menarik minat siswa dan memberikan perilaku yang tepat dalam menghadapi siswa. Selain itu, sekolah juga dapat membuat program seminar atau *talkshow* kepada siswa tentang strategi belajar dan motivasi belajar sebagai sebuah upaya untuk menanamkan dan mengembangkan potensi siswa di kelas.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi seperti meneliti di satu daerah yang mencakup beberapa sekolah karena penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dimana kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan. Disarankan juga untuk melihat pengaruh setiap dimensi iklim kelas terhadap dimensi *student engagement* karena hal itu tidak dilakukan pada penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan iklim kelas yang cenderung negatif sehingga disarankan untuk meneliti faktor yang dapat memengaruhi iklim kelas seperti hubungan guru-siswa. Disarankan juga mengeksplorasi faktor eksternal lain untuk melihat pengaruhnya terhadap *student engagement* pada sekolah berasrama (*boarding school*), seperti dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, atau iklim sekolah. Tidak hanya itu, pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan tingkat *student engagement* berdasarkan jenis kelamin, status tempat tinggal, dan asal daerah responden sehingga bisa menjadi acuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai status demografi di sekolah berasrama pada penelitian berikutnya.